



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Startegi Peningkatan Kemampuan Siswa Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ma. Miftahul Hidayah

Strategies To Improve Students' Ability To Think Critically On Learning Outcomes Economic Subjects in Class X Ma. Miftahul Hidayah

Yesi Puspitasari¹ Hoirotun² Intan Permatasari³ Halisatil Imani⁴ Lukmanul

Hakim⁵ Desy Fitriani⁶ Desy Fitriati⁷

1,2,3,4,5,6,7 STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

Email: yesipuspita31@gmail.com

Abstrak

Berfikir kritis termasuk keterampilan yang harus dimiliki siswa. Tujuan pengabdian adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan berfikir kritis siswa kelas X MA Miftahul Hidayah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner berupa angket dan soal post-tes terkait keterampilan berpikir kritis. Populasi dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa kelas X sedangkan ukuran sampelnya sebanyak 19 orang siswa. Berdasarkan pengabdian ini diperoleh informasi bahwa tingkat berpikir kritis siswa kelas X MA Miftahul Hidayah berada pada kategori sedang. Dengan demikian perlu dilakukan pembinaan yang lebih baik agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa misalnya dengan penerapan metode project based learning yang diyakini lebih efektif dalam mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Project Based Learning.

Abstract

Critical thinking is a skill that students must have. The purpose of this study was to describe the level of critical thinking skills of grade X students of MA Miftahul Hidayah. The method used is descriptive method with data collection techniques through distributing questionnaires in the form of questionnaires and post-test questions related to critical thinking skills. The population in this study were all grade X students while the sample size was 19 students. Based on this study, it was found that the level of critical thinking of grade X students of MA Miftahul Hidayah was in the moderate category. Thus, better guidance needs to be done in order to improve students' critical thinking skills, for example by applying the project-based learning method which is believed to be more effective in encouraging the improvement of critical thinking skills.

Keywords: Critical Thinking, Learning Outcomes, Project Based Learning

Submitted: 30-10-2024, Revision: 05-11-2024, Accepted: 07-12-2024

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai tiga fungsi, antara lain: 1) Pemersatu Bangsa, 2) Penyamanan kesempatan 3) pengembangan potensi diri. Terhadap fungsi pendidikan nasional yang ketiga yakni pengembangan potensi diri, hal tersebut berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya sumber daya manusia Indonesia (Kristayani et al., 2020). Secara umum pendidikan nasional memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki ilmu serta mampu dalam menerapkan ilmu yang didapatkan dengan kemampuan berfikir kritis, sehingga akan membentuk kreatifitas, mandiri dan inovatif di dalam diri setiap peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan peningkatan kemampuan berfikir kritis bagi peserta didik. Dalam dunia pendidikan kemampuan berpikir kritis melatih peserta didik agar dapat memahami masalah dan menganalisisnya sampai dengan memecahkan masalah tersebut hingga membuat keputusan sendiri dari berbagai sumber yang mereka dapatkan secara cermat dan logis (Pratiwi et al., 2023).

Menurut Adam Smith, ekonomi adalah penyelidikan tentang sebab adanya kekayaan negara, serta ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan usahanya dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya, ekonomi adalah platform dimana sector industry melekat di atasnya. Dengan kata lain, ekonomi adalah ilmu yang berhubungan erat dengan sector industri dalam kehidupan manusia (katadata.co.id, 2023). Pentingnya peran ilmu ekonomi dalam kehidupan ialah mampu belajar bagaimana caranya memenuhi kebutuhan. Maka hendaknya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari dan memahami atas pelajaran ekonomi (Fabrizza, 2020). Namun pada kenyataannya, masih ada beberapa siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Apabila dikaitkan dengan tujuan pembelajaran ekonomi tingkat MA, sebagian besar tujuannya belum mampu dicapai secara optimal. Hal itu disebabkan oleh cara untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam proses pembelajaran di kelas kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pola pikir sesuai dengan kemampuannya.

METODE

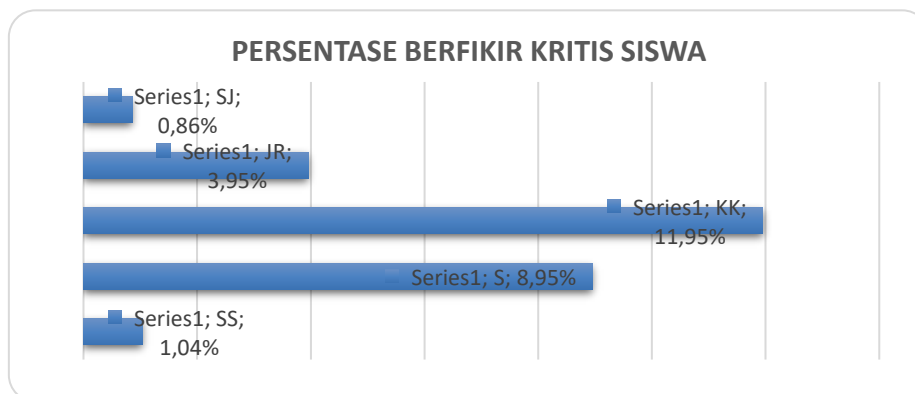
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable keterampilan atau kemampuan siswa berfikir kritis terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi mengenai besar kecilnya pengaruh keterampilan dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Miftahul Hidayah.

Adapun tahapan teknik dalam kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap observasi adalah teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktifitas dan kejadian tertentu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Beno et al., 2022).
2. Tahap wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan tim pengabdian melakukan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Beno et al., 2022).
3. Tahap pengambilan data dengan post-test kegiatan evaluasi yang dilakukan guru di akhir penyajian materi (Siregar et al., 2023)
4. Tahap dokumentasi adalah bukti dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian selama dari observasi sampai pengambilan data di lokasi (Ayumsari, 2022).

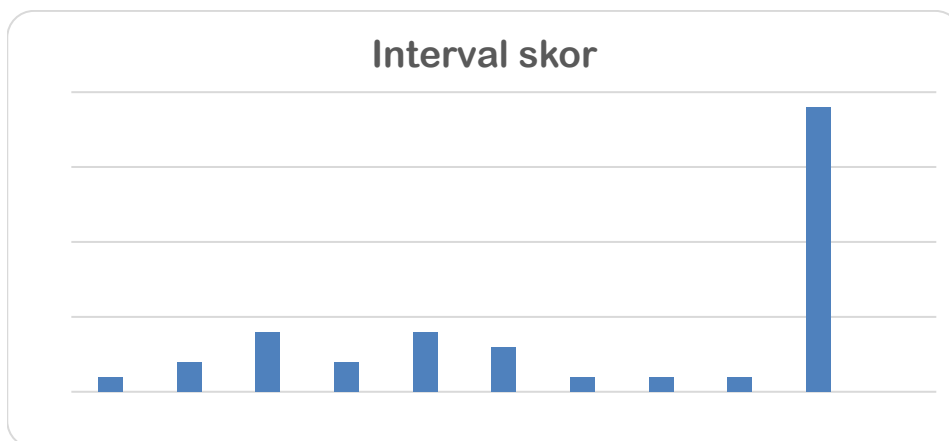
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan skor yang diperoleh dari setiap jawaban siswa. Gambaran umum terkait pengukuran tingkat keterampilan berfikir kritis dalam kuesioner yang berupa pertanyaan dalam bentuk angket. Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas X MA Miftahul Hidayah maka diperoleh rata-rata keterampilan berfikir kritis siswa seperti yang tertera pada gambar 1.



Gambar 1. Persentase Berfikir Kritis Siswa

Gambar 1 menunjukkan keterampilan berfikir kritis siswa secara umum berada pada Kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kelas X MA Miftahul Hidayah masih belum sepenuhnya maksimal dalam melibatkan aktivitas-aktivitas seperti menganalisis, menyintesis, dan menerapkan pengetahuan baru pada situasi dunia nyata. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tantangan pembelajaran pada masa sekarang yang menuntut siswa untuk dapat berfikir kritis belum tercapai dengan maksimal. Wayudi (2019) Menyatakan bahwa keterampilan berfikir kritis sudah menjadi satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa. Berfikir kritis juga memiliki aspek normatif, dimana seorang harus mendefinisikan apa yang membuatnya berfikir kritis dan atas dasar apa suatu jenispe mikiran dapat dianggap lebih kritis dari yang lain. Namun, dari 19 siswa dari kelas X MA Miftahul Hidayah masih banyak yang kurang maksimal untuk meningkatkan kemampuan dirinya untuk berfikir kritis. Dari persentase hasil angket tersebut dapat dilihat bahwasanya kemampuan berfikir artinya sedikit sekali siswa yang mempunyai kemampuan berfikir kritis, S (Sering) 8,95% yang mana artinya lumayan banyak siswa yang sudah mulai mampu berfikir kritis, KK (Kadang-Kadang) 11,95% yang mana artinya banyak sekali siswa kurang mampu untuk berfikir kritis, JR (Jarang) 3,95% yang mana artinya cukup sedikit siswa yang kurangmampu untuk berfikir kritis, SJ (Sangat Jarang) 0,86% yang mana artinya sangat sedikit sekali siswa yang kurang mampu berfikir kritis.



Gambar 2. Diagram Skor Interval Siswa

Gambar 2 merupakan hasil post-test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Miftahul Hidayah pada kelas X terdapat hasil rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa. Dilihat pada rata-rata nilai post-test yaitu 11%. Berdasarkan gambar interval skor menunjukkan bahwa dari 19 siswa kelas X, terdapat 1 siswa dengan frekuensi 5% berada dalam interval skor 55 s.d 59, 2 siswa dengan frekuensi 11% berada dalam interval skor 60 s.d 64, 4 siswa dengan frekuensi 21% berada dalam interval skor 65 s.d 69, 2 siswa dengan frekuensi 11% berada dalam interval skor 70 s.d 74, 4 siswa dengan frekuensi 21% berada dalam interval skor 75 s.d 79, 3 siswa dengan frekuensi 16% berada dalam interval skor 80 s.d 84, 1 siswa dengan frekuensi 5% berada dalam interval skor 85 s.d 89, 1 siswa dengan frekuensi 5% berada dalam interval skor 90-94, 1 siswa dengan frekuensi 5% berada dalam interval skor 95 s.d 99.

Pada saat melakukan pengabdian, diterapkanlah model pembelajaran project based learning karena diyakini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Pada model pembelajaran project based learning ini, lebih menekankan pada kerjasama kelompok dengan tujuan untuk merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran serta memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

SIMPULAN

Keterampilan berfikir kritis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pelajaran ekonomi kelas X di MA Miftahul Hidayah. Berdasarkan pengabdian berpikir kritis siswa kelas X MA Miftahul Hidayah berada pada kategori sedang. Dengan demikian perlu dilakukan pembinaan yang lebih baik agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa misalnya dengan penerapan metode project based learning yang diyakini lebih efektif dalam mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis. yakni dengan lebih menekankan kelompok kerjasama agar merangsang siswa lebih aktif dalam pelajaran serta memotivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap cara berfikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>;
- Ervina, A., Suharto, Y., & Rahmawati, R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X. *Journal of Geographical Sciences and Education*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.69606/geography.v1i2.60>;
- Farliana, N., Setiaji, K., & Muktiningsih, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.16252>;
- Hartono, R. (2022). Penelitian Tindakan Kelas: Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 188–197. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.71>;
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 477–484. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.20895>;
- Nuzulia, A. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Sppkb) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar PPkn Siswa Sma Negeri 4 Denpasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3379>;
- Paskalia Yasinta, Etriana Meirista, & Abdul Rahman Taufik. (2020). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *ASIMTOT : Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 129–138.
- Poerwanti, T. (2022). Penerapan model pembelajaran Susan Loucks Horsley (SLH) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 3 Sleman. *jurnal pendidikan pembelajaran pemberdayaan masyarakat*, vol. IV, No. 2
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan*

- Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(1), 109–120.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>;
- Pratiwi, R. T., Hadiyanti, N., Setiawan, I., & Nuryatin, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 20(01), 29–36.
<https://doi.org/10.25134/equi.v20i01.7042>;
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637–656.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.201>;
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Siregar, N. A., Harahap, N. R., & Harahap, H. S. (2023). Hubungan Antara Pretest Dan Posttest Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Di Mts Alwashliyah Pantai Cermin. *Edunomika*, 07(01);
- Sudarmiani, S., & Utomo, S. W. (2019). Implementasi Pembelajaran Problem Solving Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sman 5 Madiun. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 159.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v7n2.p159-168>;
- Ummidlatu Salamah. Fashi Hatul Lisaniyah. (2022). Dampak Pandemi Covid 19. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(02), 79–87.
<https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v1i02.76>;
- Wayudi, Mauliana., Suwatno., & Budi santoso. (2020). Kajian analisis keterampilan berfikir Kritis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 5(1), 67-82;
- Yuliyanti, M., Agustin, A., Utami, S. D., Purnomo, S., & Wijaya, S. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 6(1), 634–649.